

Perkembangan Pembiayaan Multi Akad di Indonesia: Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review

Doni Yusuf Bagaskara

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
E-mail: doniyusufb22@gmail.com

Rohmadi

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
E-mail: rohmedi.ac.id@gmail.com

Nanik Wahyuni

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
E-mail: nanik@akuntansi.uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

*Multi Akad;
Pendekatan NVivo;
Literatur Riview*

Doi:

10.32528/at.v6i1.1602

ABSTRACT

This study aims to determine the development of multi-contract financing in Indonesia using the NVivo approach. This research uses qualitative methodology with Nvivo approach and literature review. Data analysis techniques include: (1) mapping the number of news article codes based on qualitative analysis using Nvivo 14 software around "Multi Akad, (2) mapping visualization results with hierarchical diagrams and testing the correlation of relationships between media articles using Nvivo 14 software; (3) map the research topic with the World Cloud or a collection of words that are often discussed in media articles; and (4) test the significant value between media articles to determine the size or size of a correlation around the topic Multi Akad. The results of this study show that the topics that are often discussed in media articles about Multi Akad are the understanding and law of multi. While the topic that is rarely discussed by media articles about Multi Akad is the understanding and examples of the implementation of Multi Akad".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembiayaan multi akad di Indonesia menggunakan pendekatan NVivo. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan Nvivo dan literature review. "Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah code artikel berita berdasarkan analisa kualitatif yang menggunakan software Nvivo 14 seputar "Multi Akad", (2) memetakan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi hubungan antara artikel media menggunakan software Nvivo 14; (3) memetakan topik penelitian dengan World Cloud atau kumpulan kata yang sering dibahas pada artikel media; dan (4) menguji nilai signifikan antara artikel media untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu korelasi seputar topik "Multi Akad". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada artikel media mengenai Multi Akad adalah pengertian dan hukum multi. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh artikel media mengenai Multi Akad adalah pengertian dan contoh pelaksanaan multi akad.

Pendahuluan

Dewasa ini lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren perkembangan yang positif. Beberapa lembaga keuangan syariah yang aktif meliputi bank umum syariah, bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), unit usaha syariah (UUS), dan badan amil zakat (BAZ) serta lembaga amil zakat (LAZ) (Oktavia, 2023). Sejarah perkembangan lembaga keuangan syariah dimulai dari masa Rasulullah SAW hingga era modern. Di Indonesia dewasa ini lembaga keuangan syariah memiliki kemajuan yang cukup pesat. Hal tersebut menjadikan lembaga ini sebagai opsi produk layanan keuangan untuk meningkatkan investasi bagi pengusaha (As-Salafiyah & Ratna Kartikawati, 2022)

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia juga didukung oleh industri keuangan non-bank syariah (IKNB) yang dibuktikan dengan pangsa pasar aset IKNB syariah yang signifikan terhadap seluruh aset IKNB yang diproyeksikan mencapai 4-5% pada tahun 2021 hingga 2023. (Muhammad Rizal & Marliyah, 2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyajikan informasi terkait perkembangan keuangan syariah di Indonesia melalui laporan yang mereka hasilkan, dengan potensi perkembangan yang pesat dan kolaborasi antara pemangku kepentingan, lembaga keuangan syariah di Indonesia diharapkan dapat terus berkembang secara berkesinambungan (Mujiono, 2017)

Adapula tantangan perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia meliputi SDM masyarakat terkait edukasi lembaga keuangan syariah yang masih minim beserta inovasi serta daya saing produk dan layanan perbankan syariah, serta keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas dalam industri keuangan syariah (Syarofi & Silviatus, 2022). Selain itu, kendala dalam regulasi dan kepatuhan syariah, serta perluasan pangsa pasar dan kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap sektor ekonomi juga menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk mendukung pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Majunya perkembangan zaman membuat munculnya inovasi – inovasi di bidang ekonomi yang baru atau kontemporer. Melalui landasan fiqh kontemporer, inovasi yang baru dapat jelas status diperbolehkannya atau tidak (Wibawa et al., 2021). Lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dapat melakukan pembiayaan multi akad berdasarkan landasan hukum dan fiqh yang ada. Multi Akad memiliki definisi menggabungkan dua atau lebih akad dalam satu transaksi (Nurul Arafah, 2018). Hal ini terjadi dikarenakan adanya kesepakatan anatara kedua belah pihak mengenai pembiayaan yang memerlukan dua akad dalam satu transaksi untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah (Rojulul Ghodi Assyarif Sumanto et al., 2023).

Beberapa ahli fiqh berpendapat mengenai Multi Akad menyatakan boleh, dengan asumsi bahwa hukum asal muamalah adalah boleh (Almurni et al., 2022). Perkembangan pembiayaan multi akad di Indonesia mulai eksis di bicarakan oleh beberapa artikel media sebagai sarana edukasi dan informasi, melalui pendekatan NVivo penggambaran pembiayaan multi akad dapat terpetakan menjadi sebuah informasi yang mendalam dan terarah, Software NVivo membantu peneliti dalam menyimpan, mengatur, mengeksplorasi data dengan mudah, serta mengurangi risiko kerusakan data (Izza & Rusydiana, 2023) Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut

mengenai “Perkembangan Pembiayaan Multi Akad di Indonesia : Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review”

Tinjauan Pustaka

Lembaga Keuangan Syari’ah di Indonesia

Melalui Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Keuangan Syariah serta Peraturan OJK Nomor 77/POJK.03/2016 tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah memuat dasar hukum yang bagi seluruh lembaga keuangan syariah di Indonesia. Lembaga keuangan syariah merupakan badan usaha, baik bank maupun non-bank, yang kegiatannya berlandaskan prinsip syariah dalam pelayanan dan produk-produknya. Adapun kegiatan operasional lembaga harus sesuai dengan tuntunan Agama Islam, dengan tidak diperbolehkannya melakukan praktik riba atau bunga, serta menggiatkan praktek jual-beli dan bagi hasil. Lembaga keuangan syariah memiliki tujuan untuk membuat lembaga keuangan yang sehat berdasarkan efisiensi, keadilan serta keberkahan dan memperbanyak akses kepada masyarakat terkait layanan keuangan yang berlandaskan pada aturan dalam Agama Islam. (Christiyanto et al., 2022)

Beberapa faktor yang menjadi potensi perkembangan institusi keuangan syariah di Indonesia seperti:

Pertama, Pemanfaatan institusi keuangan Islam mempunyai kemampuan berkontribusi besar dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat melalui mekanisme penyaluran pembiayaan.

Kedua, Mengingat besarnya populasi Muslim, Indonesia memiliki potensi kemajuan pesat dalam mengembangkan institusi keuangan syariah.

Ketiga, Bank syariah memiliki fungsi sebagai penyedia layanan keuangan alternatif, yang secara efektif meningkatkan keseluruhan pembiayaan proyek investasi yang tersedia bagi pengusaha (Kassim & Satar, 2020).

Selain potensi adapula beberapa tantangan dalam perkembangan lembaga keuangan syari’ah di Indonesia seperti:

1. Minimnya sumber daya insani yang memadai dengan tingkat literasi yang tinggi baik dalam kuantitas maupun kualitas menjadi salah satu kendala yang harus dicarikan solusinya untuk perkembangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Minimnya literasi keuangan syariah bagi masyarakat tentang manajemen dan mekanisme produk dan instrumen keuangan syariah juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.
3. Adanya hambatan dalam menjalankan kegiatan operasional dan minimnya sumber daya insani yang mumpuni dalam bidang keuangan syariah menjadi kendala dalam perkembangan lembaga keuangan syariah (Irawan et al., 2021)

Terdapat potensi kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi yang optimal dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, sementara tantangannya meliputi kurangnya sumber daya manusia ekonomi syariah serta minimnya edukasi dikalangan masyarakat mengenai ekonomi syariah, pemahaman mendalam terkait teori ekonomi Islam kontemporer dapat memberikan wawasan yang berguna dalam mengkaji peran dan perkembangan lembaga keuangan syariah (rozalinda et al., 2023). Beberapa konsep utama dalam teori ekonomi Islam meliputi tauhid (keyakinan akan keesaan Allah), keadilan, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, adanya consensus dari para pemikir tentang filosofi yang dijadikan dasar dalam system ekonomi syariah, mencakup aspek-aspek seperti kepemilikan, distribusi, dan pertukaran (Neli, 2020). Konsep tersebut akan relevan dengan perkembangan lembaga keuangan khususnya di Indonesia.

2. Pembiayaan Multi Akad

Dalam bidang keuangan syariah, pembiayaan multi-kontrak (al-uqud murakkabah) melibatkan penggabungan dua kontrak atau lebih menjadi satu transaksi. Dari sudut pandang hukum, multikontrak mengacu pada perjanjian antara dua pihak yang menggabungkan beberapa kontrak, sehingga terdapat kesepakatan berupa hak dan kewajiban dari masing-masing pihak. Menurut yurisprudensi kontemporer, status hukum beberapa kontrak belum tentu sejalan dengan status hukum masing-masing kontrak yang menyusunnnya. Meskipun kombinasi kontrak tertentu mungkin dilarang, prinsip umumnya adalah bahwa kombinasi tersebut diperbolehkan, dan hukum yang mengatur beberapa kontrak berasal dari kontrak yang mendasarinya. Oleh karena itu, beberapa akad dalam muamalah (transaksi) pada umumnya dianggap diperbolehkan, kecuali ada argumen kuat yang mengubah pendirian hukum aslinya. (Wahab, 2020)

Pembiayaan Multi Akad memungkinkan terciptanya inovasi dalam produk-produk keuangan syariah, sehingga mampu menjadi alternatif solusi yang relevan bagi masyarakat. Namun, dalam implementasinya, pembiayaan multi akad juga memerlukan kajian yang mendalam terkait dengan aspek hukum dan keuangan syariah guna memastikan kesesuaian dan keabsahan dari setiap akad yang terlibat dalam transaksi tersebut (Nurul Arafah, 2018). Beberapa jenis multi akad yang dapat dilakukan dalam muamalah syariah antara lain seperti:

- a) Multi Akad Sejenis yaitu terdiri dari satu jenis akad, misalnya akad jual beli dan akad jual beli.
- b) Multi Akad Berbeda Jenis yaitu terdiri dari beberapa jenis akad, misalnya akad jual beli dan akad sewa menyewa.
- c) Multi Akad Mukhtalifah yaitu merujuk pada akad-akad yang tidak boleh dihimpun menjadi satu akad, karena memiliki perbedaan semua akibat hukum di antara akad-akad tersebut.
- d) Multi Akad Mukhtalifah yang Mungkin dihimpun dalam Satu Akad: Merupakan akad-akad yang mungkin dihimpun dalam satu akad, dengan tidak memengaruhi di dalam hukum dan akibat hukumnya (Setiawan et al., 2022).

Pembiayaan multi akad mempunyai potensi yang cukup besar seperti aspek fleksibilitas dalam merancang transaksi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak yang terlibat, kemudian sebagai inovasi produk dan layanan yang memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah dan terakhir sebagai pemenuhan kebutuhan pasar yang semakin kompleks dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah (Harrieti, 2018). Namun, Pembiayaan multi akad mempunyai tantangan seperti aspek kompleksitas dalam transaksi keuangan, baik dari segi hukum maupun operasional serta minimnya pemahaman yang mendalam terkait dengan aspek hukum dan keuangan syariah guna memastikan kesesuaian dan keabsahan dari setiap akad yang terlibat dalam transaksi multi akad dan terakhir kurangnya sosialisasi terkait dengan transaksi multi akad juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

3. Pendekatan NVivo

Software NVivo adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif dalam sebuah penelitian (Soehardi et al., 2021). NVivo membantu peneliti dalam menyimpan, mengatur, dan mengeksplorasi data dengan mudah, serta meminimalisir adanya kerusakan data asli. NVivo memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menyimpan data berupa teks, gambar, audio, dan video secara langsung dan dapat juga mengakses multimedia tersebut dari platform NVivo (Plard & Martineau, 2021). Untuk mendapatkan hasil ada beberapa tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform NVivo seperti:

- a) Import Data: Data kualitatif dalam bentuk teks artikel media, audio, atau video diimpor ke dalam platform NVivo.
- b) Koding Data: Data dikodekan berdasarkan tema, pola, atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
- c) Eksplorasi dan Organisasi: Data dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar tema, serta diorganisasi dalam bentuk matriks atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- d) Analisis Mendalam: Melalui fitur pencarian dan query, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan pola-pola yang muncul dari data dengan koding yang sudah ditentukan.
- e) Visualisasi Data: NVivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik, model konseptual, dan tabel nilai untuk memperjelas temuan analisis.
- f) Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. (Hafidhah & Yandari, 2021)

Pemetaan NVivo menjadi alat ukur baru untuk melihat dan menggambarkan hasil temuan berdasarkan narasi artikel media yang sering dibahas .

Metode Penelitian

Untuk penelitian ini, kombinasi metode penelitian digunakan, memanfaatkan teknik kuantitatif dengan perangkat lunak NVivo dan metode kualitatif melalui studi tinjauan literatur. Fokus penelitiannya adalah Multi Akad, yaitu publikasi yang dimuat di dua media yaitu Kumparan.com, Kontan, dan Republika. Data sekunder digunakan

untuk analisis, khususnya yang berkaitan dengan topik Multi Kontrak di Indonesia. Data penelitian dikumpulkan dengan mencari artikel media yang relevan di website Google. Perangkat lunak NVivo 14 digunakan sebagai alat untuk analisis data.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka *website google*, lalu mencari artikel media berdasarkan topik Multi Akad di Indonesia; (2) artikel media atau berita yang telah ditentukan di Ncapture sehingga menjadi file yang dapat diolah; (3) mengunduh file Ncapture berformat NVCX seluruh artikel media yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data Ncapture ke dalam *software* Nvivo 14.

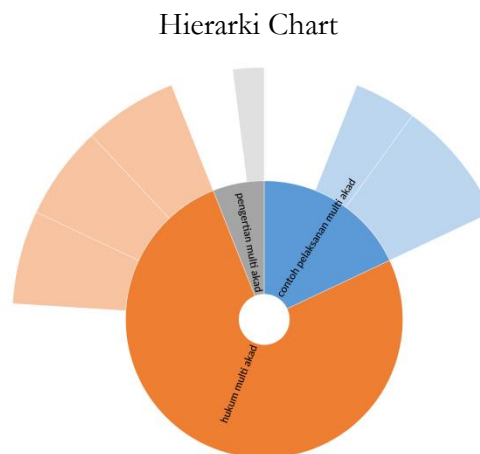
Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah *code* artikel berita berdasarkan analisa kualitatif yang menggunakan *software* Nvivo 14 seputar Multi Akad, (2) memetakan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi hubungan antara artikel media menggunakan *software* Nvivo 14; (3) memetakan topik penelitian dengan World Cloud atau kumpulan kata yang sering dibahas pada artikel media; dan (4) menguji nilai signifikan antara artikel media untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu korelasi seputar topik Multi Akad.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Visualisasi Hierarki Chart

Pemetaan Hierarki Chart menggunakan alat bantu Nvivo 14 mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan secara menyeluruh berdasarkan sumber berita yang telah ditentukan dapat melalui diagram ataupun tabel. (Allsop et al., 2022)

Gambar 1.

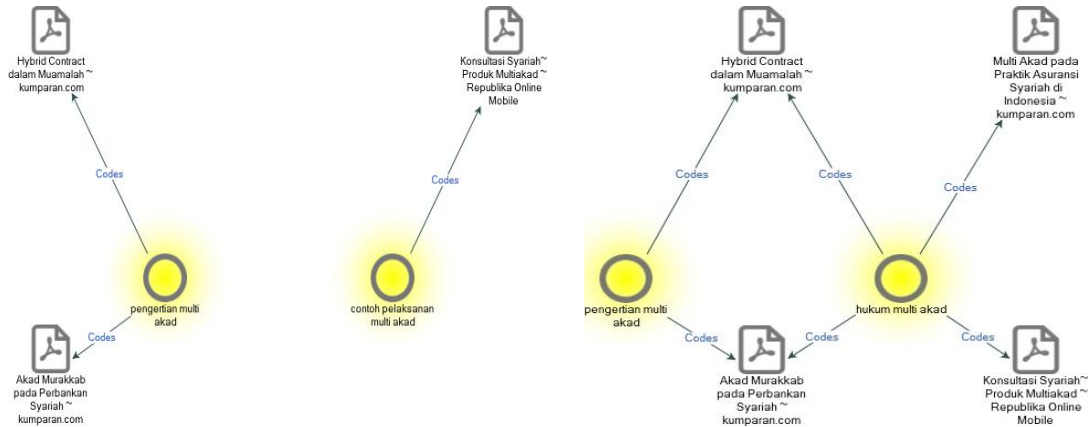


Pada gambar 1 memberikan gambaran: Warna biru menggambarkan contoh pelaksanaan multi akad, warna orange menggambarkan hukum multi akad, dan warna abu-abu menggambarkan pengertian multi akad. Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa warna orange paling besar yang berarti topik hukum multi akad yang paling banyak dibahas, sedangkan temuan lainnya pada warna abu-abu merupakan yang paling kecil yang berarti topik pengertian multi akad yang paling sedikit dibahas.

Visualisasi Comparasion Topik Media

Pemetaan comparasion topik media mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan perbandingan hubungan antara beberapa media dengan topik yang telah ditentukan. (Sulistiyorini et al., 2022)

Gambar 2.
Comparasion Topik Media



Pada gambar 2 terdapat perbandingan hubungan topik media yang menjelaskan bahwa:

1. Perbandingan hubungan topik media sebelah kiri menggambarkan pengertian multi akad dan contoh pelaksanaan multi akad. Terdapat dua topik yang membahas pengertian multi akad tetapi tidak membahas contoh pelaksanaan multi akad, yaitu “Hybrid Contract dalam Muamalah” dan “Akad Murakkab pada Perbankan Syariah”. Sedangkan terdapat satu topik yang membahas contoh pelaksanaan multi akad tetapi tidak membahas pengertian multi akad, yaitu “Konsultasi Syariah produk multi akad”.
2. Perbandingan hubungan topic media sebelah kanan menggambarkan tentang pengertian multi akad dan hukum multi akad. Terdapat dua topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas pengertian multi akad dan hukum multi akad, yaitu “Hybrid Contract dalam muamalah” dan “Akad Muarckab pada perbankan syariah”. Sedangkan terdapat dua topic yang membahas hukum multi akad tetapi tidak membahas pengertian multi akad, yaitu “Multi akad pada praktik asuransi syariah di Indonesia”, dan “Konsultasi syariah produk multi akad”.

Visualisasi Word Cloud

Word Cloud merupakan visualisasi dari kumpulan kata yang sering disebut dalam sebuah media tertentu. (Kraiwanit & Limna, Pongsakorn Siripipatthanakul, 2023) Fungsi dari word cloud adalah untuk memudahkan Anda membaca data tentang apa yang sering dibicarakan oleh orang lain pada artikel media.

Gambar 3; Word Cloud



Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan kata-kata atau topik yang sering muncul dalam media adalah: Akad, Syariah, perbankan, asuransi, dan multi.

Visualisasi World Frequency Results

World Frequency Results berguna untuk memetakan kata-kata yang sering muncul dan dibahas pada artikel media. (Nurul Izza & Mi'raj, 2023). Hal ini memebantu peneliti untuk melihat frekuensi kata yang sering digunakan dalam menarasikan artikel berita dan memudahkan untuk mendapatkan informasi yang ada pada topik penelitian. Rangkain kata – kata yang di visualisasikan oleh NVivo akan terangkum pada tabel yang semakin kekiri mencakup banyak nya kata yang di pakai, sedangkan semakin kekanan mencakup sedikit nya kata yang dipakai dalam artikel media.

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------|------------|-----------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|---------|---------|---------|----------|-------|
| akad | asuransi | beli | mutanaq | sebagai | ada | bank | contract | diperbol | faikal | hybrid | juga | | |
| | | jual | nasabah | syarat | karena | tulisan | boleh | dana | dilaran | diterap | dua | hadis | |
| | perbankan | | peserta | ijarah | mengga | kepada | yaitu | 2021 | laaofi | lakadr | bagi | bahw | banye |
| | | indonesia | | kpr | penggur | lembag | batas | nak | haram | hukum | jakarta | kebutu | |
| | | keuangan | pihak | praktik | pinjama | membre | bisnis | kecua | maka | masyar | mende | mudha | |
| syariah | multi | menjadi | ulama | transaks | tabunga | muama | contoh | kombi | muhar | rizky | sama | satu | sehin |
| | musyarakah | multiakad | perusaha | unsur | terdapat | news | dsn | lainny | namu | sesua | bara | beran | bola |
| | | | | | terdiri | termas | fatwa | layana | panda | transit | baru | bsainsis | bua |
| | | | | | | | | | | | | btravel | |

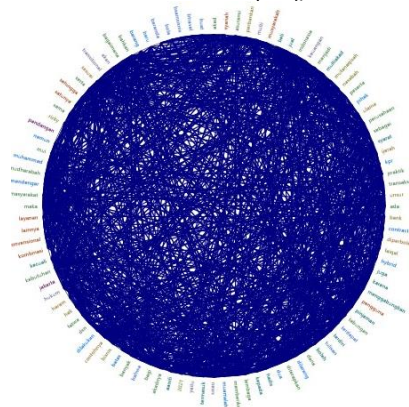
Gambar 4; World Frequency Results

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa kata-kata yang sering muncul dan dibahas dalam media yaitu: akad, syariah, asuransi, perbankan, multi, musyarakah, beli, jual, Indonesia, keuangan, menjadi, multi akad, mutanaq, nasabah, peserta, pihak, ulama, perusahaan, sebagai, syarat, ijarah, KPR, praktik, transaksi, unsur, ada, karena, mengganti, penggunaan, pinjaman, tabungan, terdapat, terdiri, bank, tulisan, kepada, lembaga, memberi, muamalah, *news*, termasuk, *contract*, boleh, yaitu, batas, bisnis, contoh, dilakukan, dan, bahwa, diperbolehkan, dana, 2021, hak, kecuali, kombinasi, konversi, lainnya, layanan, faiqal, dilarang, aaoifi, haram, maka, muharram, mui, namun, pandangan, hybrid, diterapkan, akadnya, hukum, masyarakat, rizky, serta, sesuai, transitive, juga, dua, bagi, Jakarta, mendekati, satunya, bagai, berani, travel, hadis, banyak, kebutuhan, mudharabah, sehingga, bahkan, bola, buat.

Visualisasi Correlation World Frequency Results

Connection World Frequency Results mempunyai fungsi yaitu untuk menggambarkan secara menyeluruh antara satu topic dengan satu topik lainnya

Gambar 5.
Correlation World Frequency Results



Gambar 5 dapat menggambarkan keseluruhan korelasi antara satu topic dengan lainnya, terlihat korelasi yang cenderung padat memiliki arti pembahasan Multi Akad saling berkorelasi antara pengertian multi akad, contoh multi akad, dan hukum multi akad.

Nilai Signifikasi Topik Media

Nilai signifikasi topic merupakan alat ukur untuk melihat korelasi antara media dengan topic yang sudah ditentukan, dengan menggunakan analisa Nvivo 14.

Tabel 1. Nilai Signifikasi

| Code A | Code B | Pearson correlation coefficient |
|------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Codes\\pengertian multi akad | Codes\\hukum multi akad | 0.723208 |
| Codes\\hukum multi akad | Codes\\contoh pelaksanaan multi akad | 0.677149 |
| Codes\\pengertian multi akad | Codes\\contoh pelaksanaan multi akad | 0.592672 |

Sumber: Nvivo 14

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa korelasi yang paling besar adalah korelasi antara pengertian multi akad dan hukum multi akad dengan nilai sebesar 0,723208 (antara 0,5-1,0) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan topic yang sering dibahas pada media mengenai Multi Akad. Sedangkan korelasi yang paling kecil adalah korelasi antara pengertian multi akad dan contoh pelaksanaan multi akad dengan nilai 0.592672 (antara 0,3-0,5) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan topic yang jarang dibahas pada media mengenai Multi Akad.

Pembahasan dan Literatur Review

Pada keseluruhan artikel media yang diperoleh terdapat beberapa pembahasan yang sering muncul, melalui analisis kualitatif dan alat dibantu software NVivo peneliti dapat memetakan temuan – temuan yang baru tentang “Perkembangan Pembiayaan Multi Akad di Indonesia”. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui melalui analisis kualitatif pada literasi Multi Akad mempunyai beberapa kategori seperti:

- a) Pengertian pembiayaan multi akad di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah sebuah proses inovasi transaksi ekonomi yang sesuai dengan prinsip – prinsip dalam Islam, dengan menggabungkan dua ketentuan pembiayaan yang saling berhubungan.
- b) Hukum pembiayaan multi akad di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah diperbolehkan melalui peraturan OJK Nomor 77/POJK.03/2016 tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah memuat dasar hukum
- c) Contoh pelaksanaan pembiayaan multi akad di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah multi akad sejenis, multi akad beda jenis, multi akad Mukhtalifah, dan multi akad Mukhtalifah yang Mungkin dihimpun dalam Satu Akad

Banyaknya artikel media yang berfokus pada kemajuan multi-kontrak di Indonesia berpotensi meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang keuangan syariah. Selain itu, dari sudut pandang ekonomi dan keuangan, penerapan produk pembiayaan multi-kontrak di Indonesia sangat menjanjikan. Hal ini terlihat dari mayoritas penduduk Indonesia yang menganut agama Islam, sehingga menciptakan permintaan yang kuat terhadap produk-produk ekonomi dan menyoroti dampak positif inovasi dan kemudahan bertransaksi terhadap perekonomian. Selain itu, perlu dicatat bahwa pembiayaan syariah tidak melibatkan unsur transaksi tambahan apa pun yang membedakannya dari bentuk pembiayaan lainnya.

Tinjauan literatur yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak NVivo membantu mengidentifikasi topik diskusi yang berulang dalam artikel media mengenai perkembangan pembiayaan multi-kontrak di Indonesia.: Hierarki Chart yang menggambarkan topik yang sering dipakai, terlihat pada hasil diatas Warna biru menggambarkan contoh pelaksanaan multi akad, warna orange menggambarkan hukum multi akad, dan warna abu-abu menggambarkan pengertian multi akad. Kemudian Comparision topik media untuk membandingkan hubungan topik dari beberapa artikel media, terlihat pada hasil diatas hubungan antara terdapat dua topik yang membahas pengertian multi akad tetapi tidak membahas contoh pelaksanaan multi akad. Selain itu terdapat dua topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas pengertian multi akad dan hukum multi akad.

Alat Word Cloud memberikan representasi visual dari kata-kata yang sering digunakan dalam artikel media. Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa kata-kata yang sering muncul adalah Akad, Syariah, perbankan, asuransi, dan multi. Temuan ini dijabarkan lebih lanjut dalam Hasil Frekuensi Kata. Hasil Frekuensi Kata Korelasi menawarkan wawasan tentang hubungan keseluruhan antara berbagai topik. Dalam hasil yang disajikan, terdapat korelasi erat yang diamati, yang menunjukkan adanya hubungan antara multi-kontrak, contoh multi-kontrak, dan undang-undang multi-kontrak. Nilai signifikansi dalam artikel media menggambarkan sejauh mana korelasinya, baik tinggi maupun rendah. Secara khusus, topik banyak kontrak dan hukum di sekitarnya sering dibahas. Di sisi lain, mekanisme untuk memahami berbagai kontrak dan contoh penerapannya jarang disebutkan dalam diskusi media.

Berdasarkan temuan penelitian ini, kami menunjukkan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya pada aspek analisis pemetaan media yang menggambarkan informasi dan literasi yang sering atau jarang dibahas dalam artikel media. Di sisi lain, penelitian sebelumnya berfokus pada analisis kinerja multiple contract pada lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Kesimpulan

Dengan memanfaatkan software NVivo 14, kajian analisis kualitatif perkembangan Multi Contract Financing di Indonesia yang diliput media mengungkap seringnya diskusi mengenai definisi multi kontrak dan hukum multi kontrak. Di sisi lain, makna berbagai kontrak dan contoh penerapannya jarang menjadi topik yang dieksplorasi dalam liputan media. Keterbatasan penelitian ini berasal dari tidak adanya literatur kualitatif yang menggunakan metodologi NVivo. Selain itu, studi ini hanya mencakup sejumlah sumber media yang membahas kemajuan pembiayaan multi-perjanjian di Indonesia, tanpa menawarkan analisis komprehensif di berbagai negara. Untuk meningkatkan kedalaman penelitian di masa depan, disarankan agar para peneliti mempelajari studi kualitatif dengan menggunakan pendekatan NVivo dan menggabungkan lebih banyak sumber media baik dari konteks domestik maupun internasional untuk memperkaya referensi data yang tersedia.

Daftar Pustaka

- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Almurni, M. F., Nuradi, N., & Trisiladi Supriyanto. (2022). Analisis Hukum Multi Akad pada Dana Talangan Haji Bank Muamalat. *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 8(2), 188–210. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v8i2.647>
- As-Salafiyah, A., & Ratna Kartikawati, D. (2022). Islamic Microfinance as Social Finance in Indonesia. *Islamic Social Finance*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/isf.v2i1.118>
- Christiyanto, W. W., Hadi Senen, S., & Rofaida, R. (2022). Islamic Work Ethics in Indonesia Islamic Microfinance Institutions: A Bibliometric Review and Analysis. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 7(2), 169–184. <https://doi.org/10.22515/shahih.v7i2.5032>

- Hafidhah, H., & Yandari, A. D. (2021). Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>
- Harrieti, N. (2018). The use of hybrid contract in the innovation of islamic banking product. *Hasanuddin Law Review*, 4(1), 68–80. <https://doi.org/10.20956/halrev.v4i1.1208>
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Izza, N. N., & Rusydiana, A. S. (2023). A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach. *Management, and Business*, 1. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JTS/index>
- Kassim, S., & Satar, N. (2020). *Issues and Challenges in Financing the Poor: Lessons Learned from Islamic Microfinance Institutions*. 102–108. <https://doi.org/10.5220/0010115501020108>
- Kraiwani, T., & Limna, Pongsakorn Siripipatthanakul, S. (2023). NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review. *Advance Knowledge for Executives*, 2(3), 1–11.
- Muhammad Rizal, & Marliyah. (2023). Literature Review of Islamic Social Finance Contribution in Indonesia. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 3(2), 294–303. <https://doi.org/10.53695/injects.v3i2.820>
- Mujiono, S. (2017). Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro: Cikal Bakal Lahirnya Bmt Di Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 207–215.
- Neli. (2020). Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Sebi: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 31–37. <https://doi.org/10.37567/sebi.v1i2.159>
- Nurul Arafah, S. L. (2018). Multi Akad (Hybrid Contract) Inovasi Produk Lembaga Keuangan Syariah. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 2(2), 49–54. <https://doi.org/10.37726/ee.v2i2.52>
- Nurul Izza, N., & Mi'raj, D. A. (2023). A Qualitative Analysis on Pesantren Economic. *The Economic Review of Pesantren*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/erp.v2i1.206>
- Oktavia, N. T. (2023). Manajemen Risiko Investasi Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(2), 283–296. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.231>
- Plard, M., & Martineau, A. (2021). Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological guidelines for assisted qualitative analysis using Mendeley and NVivo software. *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, 1–18. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-03196818>
- Rojulul Ghodi Assyarif Sumanto, H., Nirwana AN, A., & Ichsan, M. (2023). Does the MUI fatwa on Multi Contracts Causes Gharar? *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 16(2), 1–21. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v16i2.294>
- ROZALINDA, R., PUTRI, R. A., & MARDIAH, N. (2023). Ketahanan Ekonomi

- Keluarga Pelaku Usaha Kecil Mikro Perempuan Di Kabupaten Padang Pariaman. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.266>
- Setiawan, I., Nurjaman, M. I., & Herdiana, N. (2022). The Implementation Of Hybrid Contracts For Restructuring Non-Performing Financing In Sharia Banks. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 63–73. <https://doi.org/10.21107/dinar.v9i1.13011>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>
- Sulistiyorini, A., Kusumawaty, I., Yunike, Y., & Gani, A. (2022). Dampak Covid-19 pada Kesehatan Mental: Kajian Literature Review Menggunakan Nvivo Plus 12. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.32487/jshp.v6i2.1521>
- Syarofi, M., & Silviatus, N. (2022). *Urgensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah*. 119–129.
- Wahab, A. (2020). *Hybrid Contracts on Sharia Banking: Study on Home Ownership Financing Product by Musharakah Mutanaqishah*. 436, 805–809. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.170>
- Wibawa, G., Muttaqin, R., & Sumaryana, F. D. (2021). Multiakad Pada Lembaga Keuangan Syariah Kontemporer: Prinsip Dan Parameter Kesyarifannya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 94–106. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i1.691>